

**PENGARUH *LEVERAGE*, KOMISARIS INDEPENDEN DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Akuntansi**



Diajukan Oleh :

**PREGITA OKTAVIANA SARI
NPM: 2201120002.P**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2024**

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : PREGITA OKTAVIANA SARI
Nomor Pokok/NIM : 2201120002.P
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Perpajakan
Judul Skripsi : PENGARUH *LEVERAGE*, KOMISARIS INDEPENDEN
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2019-2023

Pembimbing Skripsi

Tanggal ~~12-02-2023~~ Pembimbing I : Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE., Ak.M.Si
NIDN. 0026028301

Tanggal ~~12-02-2023~~ Pembimbing II : Amanda Oktariyani, SE., M.Si, Ak.
NIDN. 0223128902

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi



Dr. Mly. Mibhat, S.E., M.Si, Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205026401

Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE., Ak.M.Si
NIDN. 0026028301

14 / PS / DFEB / 25

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : PREGITA OKTAVIANA SARI
Nomor Pokok/NIM : 2201120002.P
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Perpajakan
Judul Skripsi : PENGARUH *LEVERAGE*, KOMISARIS
INDEPENDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023

Pembimbing Skripsi

Tanggal *13-01-2015* Ketua Penguji : Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE., Ak.M.Si
NIDN. 0026028301

Tanggal *13-01-2015* Penguji I: Amanda Oktariyani, SE., M.Si. Ak.
NIDN. 0223428902

Tanggal *13-01-2015* Penguji II: Sahila, SE., MM
NIDN: 0221076502



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Msy. Miftal, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205026401

Ketua Program Studi

Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE., Ak.M.Si
NIDN. 0026028301

141/PS/DFEB/25

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- *“Never be ashamed of trying. Effortlessness is a myth”*
- *“Happiness and confidence are the prettiest things you can wear.”*

Kupersembahkan Kepada:

- *Allah SWT*
- *Keluargaku Tercinta*
- *Sahabat – Sahabat Tercinta*
- *Semua Pendidikku Yang Saya Hormati*
- *Teman Seperjuangan Akuntansi*
- *Almamater Yang Saya Banggakan.*

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pregita Oktaviana Sari

Nomor Pokok/NIM : 2201120002.P

Jurusan/Program Studi : Akuntansi

Jenjang Pendidikan : Strata I

Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Pajak

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, Februari 2024


Pregita Oktaviana Sari

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat yang melimpah dan kesehatan, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang ditulis dan disusun berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Strata I pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti Palembang dengan Judul **“Pengaruh *Leverage*, Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE, MS. selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti Palembang dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu sejak awal perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Meti Zuliyana, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.

4. Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE.,Ak.M.Si selaku Pembimbing Skripsi I.
5. Amanda Oktariyani, SE., M.Si. Ak. Selaku Pembimbing Skripsi II.
6. Kusminaini Armin S.E., MM. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti Palembang dan sebagai dosen pembantu selama perkuliahan.
7. Seluruh Bapak, Ibu Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti Palembang.
8. Ayah Kapten Marjono dan Ibu Ria Novera yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang, motivasi, serta dukungan selama ini.
9. Kakakku Pratiwi Oktama Kemala Sari S.STP dan Adikku Tegar Tri Putro Utomo, M Ghanil Al-Uwaist Mariano dan Basyasya Meisyifa Sari yang selalu memberi dukungan selama ini.
10. Sahabat- sahabatku Sherly Lela Putri S, Mertiza Hariani dan Sari Maharani yang telah membantu, berjuang dan dukungan selama proses pengerjaan skripsi.
11. Untuk teman – teman kelas RS 7A Universitas Tridianti.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas bimbingan, dukungan, semangat dan doa yang telah diberikan.
13. My support system, Taylor swift.
14. Dolly Alexander Hakim Harahap, yang senantiasa mendengarkan keluhan kesah peneliti, memberi dukungan, motivasi, pengingat dan menemani peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam pembuatan skripsi ini walaupun telah berusaha semaksimal mungkin, tentunya masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Palembang, Desember 2024

Peneliti

Pregita Oktaviana Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
RIWAYAT HIDUP	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktisi.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Kajian Teoritis	12
2.1.1 Teori Agency	12
2.1.2 Leverage	13
2.1.3 Komisaris Independen.....	13
2.1.4 Ukuran Perusahaan	14
2.1.5 Agresivitas Pajak	15
2.2 Penelitian yang Relevan.....	16
2.3 Kerangka Berfikir	22
2.4 Hipotesis Penelitian.....	23

2.4.1	Leverage, Dewan Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan.....	23
2.4.2	Leverage berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak	24
2.4.3	Komisaris Independen berpengaruh terhadap Agresivitas pajak	25
2.4.4	Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....		27
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3.1	Tempat Penelitian	27
3.3.2	Waktu Penelitian.....	27
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.3	Populasi dan Sampel	29
3.3.1	Populasi.....	29
3.3.2	Sampel	31
3.3.3	Teknik Sampling.....	34
3.4	Rancangan Penelitian	35
3.5	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	35
3.6	Instrumen Penelitian	37
3.7	Teknik Analisis Data.....	38
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif	38
3.7.2	Uji Normalitas.....	38
3.7.3	Uji Asumsi Klasik.....	39
3.7.3.1	Uji Multikolinieritas	39
3.7.3.2	Uji Heteroskedastisitas	40
3.7.3.3	Uji Autokorelasi	40
3.7.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	41
3.7.5	Uji Hipotesis	42
3.7.5.1	Uji Simultan (Uji F)	42
3.7.5.2	Uji Parsial (Uji t).....	42
3.7.6	Uji Determinan (Uji R ²)	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		44
4.1	Hasil Penelitian	44
4.1.1	Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	44
4.1.2	Visi dan Misi Perusahaan.....	47

4.1.2.1	Visi Bursa Efek Indonesia	47
4.1.2.2	Misi Bursa Efek Indonesia	47
4.1.3	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	47
4.1.4	Hasil Uji Normalitas	49
4.1.5	Hasil Uji Asumsi Klasik	50
4.1.5.1	Uji Multikolinearitas.....	50
4.1.5.2	Uji Heteroskedastisitas	52
4.1.5.3	Uji Autokorelasi	54
4.1.6	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	55
4.1.7	Hasil Pengujian Hipotesis	56
4.1.7.1	Uji Simultan (Uji F)	57
4.1.7.2	Uji Parsial (Uji t)	58
4.1.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	59
4.2	Pembahasan.....	60
4.2.1	Pengaruh Leverage, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023	60
4.2.2	Pengaruh Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2023.....	61
4.2.3	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2023	62
4.2.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2023	63
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1.	Kesimpulan	65
5.2.	Saran	66
	DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3. 1 Daftar Pupulasi.....	29
Tabel 3. 2 Kriteria Sampel.....	32
Tabel 3.3 Daftar Sampel.....	32
Tabel 3.4 Variabel dan Definisi Operasional	36
Tabel 4.1 Sejarah Bursa Efek	45
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif.....	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolineritas	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji t).....	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi (R2).....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	23
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Agresivitas Pajak.....	76
Lampiran 2 Tabulasi <i>Leverage</i>	82
Lampiran 3 Tabulasi Komisaris Independen.....	88
Lampiran 4 Tabulasi Ukuran Perusahaan.....	94

ABSTRAK

PREGITA OKTAVIANA SARI. Pengaruh *Leverage*, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. (Di bawah bimbingan Ibu Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE.,Ak.M.Si dan Ibu Amanda Oktariyani, SE., M.Si. Ak.)

Agresivitas Pajak merupakan tindakan suatu perusahaan dalam meminimalisir beban pajak Perusahaan guna mendapatkan keuntungan perusahaan yang lebih. Hal ini merugikan bagi negara karena sumber pendapatan negara sendiri merupakan dari pajak. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Leverage*, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 47 Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2023. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *Purposive Sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 41 Perusahaan Perbankan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage*, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Agresivitas Pajak. Secara parsial hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Sedangkan Komisaris Independen berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

Kata Kunci: Agresivitas Pajak, Komisaris Independen, *Leverage*, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

PREGITA OKTAVIANA SARI. *The Influence of Leverage, Independent Commissioners and Company Size on Tax Aggressiveness in Banking Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2019-2023. (Under the guidance of Mrs. Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE.,Ak.M.Si and Mrs. Amanda Oktariyani, SE., M.Si Ak.)*

Tax aggressiveness is the action of a company in minimizing the company's tax burden in order to obtain more company profits. This is detrimental to the state because the state's own source of income is taxes. Therefore, this research aims to examine the influence of Leverage, Independent Commissioners and Company Size on Tax Aggressiveness. The population in this study was 47 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during 2019-2023. Determining the research sample used the Purposive Sampling method and obtained a sample of 41 banking companies which has been set. This research multiple linear regression analysis techniques. The results of this research show that Leverage, Independent Commissioners and Company Size influence simultaneously Tax Aggressiveness. Partially, the results of this research show that Leverage and Company Size have no effect on Tax Aggressiveness, meanwhile Independent Commissioners influences on Tax Aggressiveness.

Keywords: *Company Size, Independent Commissioners, Leverage, Tax Aggressiveness*

RIWAYAT HIDUP

Pregita Oktaviana Sari dilahirkan di Painan, 15 Oktober 1999 dari Ayah Marjono dan Ibu Ria Novera. Saya anak kedua dari lima bersaudara. Penulis memulai pendidikan di TK Fajar Meutia Lhouksemawe pada tahun 2004 dan tamat pada tahun 2005, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 131 Palembang yang selesai pada tahun 2011. Dilanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2011 dan tamat pada tahun 2014 di SMP Negeri 6 Unggul Sekayu. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas yang diselesaikan pada tahun 2017 di SMA LTI IGM Palembang. Pada tahun 2022 penulis menjadi Mahasiswa Transisi asal DIII di Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang, Februari 2024

Pregita Oktaviana Sari

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sumber pendapatan terbesar dan paling utama di negara Indonesia adalah dari sektor perpajakan (Ariffin, 2022). Pengertian mengenai perpajakan tertuang pada Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 yang diartikan sebagai kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara demi terwujudnya kemakmuran rakyat. Pajak berperan penting sebagai stabilitas ekonomi, selain itu penerimaan dari sektor pajak akan dikelola Pemerintah untuk kepentingan negara. Semakin banyak warga negara yang membayar pajak, semakin besar penerimaan negara dari sektor pajak, sehingga semakin baik pula perekonomian negara tersebut.

Pendapatan dari sektor pajak memiliki target yang harus terpenuhi setiap tahunnya berdasarkan ketentuan yang dibuat oleh Kementerian Keuangan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Target yang ditentukan pastinya meningkat di setiap tahunnya, namun tidak mudah untuk mencapai realisasi pajak per tahunnya. Realisasi penerimaan dari sektor pajak pada tahun 2020 hanya mampu memenuhi 89,3% dari target penerimaan pajak sebesar 1.198,8 triliun. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penurunan pendapatan dari sektor pajak adalah karena adanya praktik penghindaran pajak (Kontan.co.id).

Perpajakan selalu menjadi permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dimana perusahaan akan berusaha untuk membayar pajak dengan jumlah yang kecil. Dilihat dari kehidupan nyata, arti pajak sendiri dipersepsikan berbeda antara pemerintah dengan perusahaan. Jika bagi Pemerintah, pajak merupakan sumber pendapatan negara, namun bagi perusahaan pajak merupakan beban yang mengurangi laba bersih, sehingga masalah yang dihadapi yaitu menurunnya pendapatan pajak negara dikarenakan banyaknya perusahaan yang melakukan agresivitas pajak. Tindakan untuk meminimalkan beban pajak ini disebut dengan agresivitas pajak (Suprimarini & Suprasto, 2017).

Agresivitas pajak adalah suatu tindakan yang dilakukan perusahaan dalam meminimalisir beban pajak yang harus dibayarkan dengan perencanaan pajak yang baik dan legal (*tax avoidance*) maupun illegal (*tax evasion*). Tindakan ini dilakukan karena perusahaan menganggap bahwa pajak yang wajib dibayarkan merupakan beban yang dapat mengurangi jumlah laba perusahaan sehingga perusahaan berupaya agar beban pajaknya dapat diminimalisir. Menurut Prasetyo dan Wulandari (2021) tindakan agresivitas pajak dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu dengan cara legal (*tax avoidance*) dan illegal (*tax evasion*). *Tax avoidance* atau penghindaran pajak merupakan upaya dalam meminimalkan beban pajak dengan tidak melanggar Undang - Undang yang ada. Sedangkan *tax evasion* atau penggelapan pajak yaitu usaha wajib pajak untuk meringankan beban pajak dengan cara melakukan penggelapan atau dengan kata lain *tax evasion* ini melanggar undang-undang perpajakan dan wajib dikenakan sanksi. Perusahaan akan dianggap lebih agresif apabila usaha yang dilakukan dalam

memanfaatkan celah untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayarkannya semakin besar.

Salah satu sektor yang berpotensi melakukan tindakan agresivitas pajak adalah sektor perbankan. Industri sektor perbankan berpotensi melakukan agresivitas pajak karena memiliki fungsi *Intermediary*. Fungsi *Intermediary* artinya bank berperan sebagai perantara keuangan. Penghindaran pajak oleh perusahaan sektor perbankan kemungkinan terjadi dalam dua konteks, pertama bank sebagai pelaku dalam penghindaran dengan berbagai strategi. Kedua yaitu bank sebagai channel yang digunakan oleh pihak ketiga untuk membantunya dalam melakukan penghindaran pajak (Putriningsih et al., 2019).

Kasus penghindaran pajak dalam dunia perbankan menyeret bank terbesar kedua yang bermarkas di Inggris yaitu bank HSBC (*Hong Kong and Shanghai Banking Corporation*). Bank HSBC menjadi aktor yang membantu para orang kaya di dunia untuk menghindari kewajibannya kepada Negara (Kumparan.com, 2019). Fakta tersebut terungkap setelah mantan karyawan IT, Herve Falciani yang membocorkan data klien Sekitar 106.000 klien yang tersebar di 203 negara dengan jumlah dana rekening sekitar USD 118 miliar atau setara Rp 1.400 triliun (DetikFinance.com, 2015). Skema yang dilakukan oleh analis yaitu membantu para nasabahnya untuk mengambil dana dengan kartu kredit di luar negeri. Dengan menggunakan mata uang asing yang tidak sering digunakan dinilai dapat membantu dalam penghindaran pajak di Eropa.

Tindakan yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimalkan beban pajak dapat dijelaskan melalui teori keagenan. Teori Agensi (*Agency Theory*) merupakan teori yang menjelaskan tentang prinsipal sebagai penyedia dana akan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen dan untuk menjalankan perusahaan. Prinsipal berharap agen akan menghasilkan pengembalian dari dana yang mereka tanamkan. Menurut Marpaung dan Latrini

(2014) teori agensi adalah hubungan tanggung jawab antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*) dalam suatu perusahaan.

Pemilik utama dan manajemen (agen) memiliki kepentingan yang berbeda, yang merupakan akar dari konflik dalam perusahaan, salah satu aspek kinerja bisnis yang berdampak pada benturan kepentingan adalah peraturan perpajakan perusahaan (Meirene & Karyani, 2017).

Dalam penelitian ini *Leverage*, Dewan Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, yang mana hal ini sesuai dengan teori agensi yang menyatakan bahwa perusahaan menginginkan laba yang besar namun tidak dengan pembayaran pajaknya.

Pajak sebagai sumber pendapatan terbesar di Indonesia, memiliki target tersendiri yang harus terpenuhi, sesuai dengan peraturan Kementerian Keuangan yang tertuang dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN). Secara keseluruhan penerimaan pajak sepanjang Januari-Desember 2021, tercatat sebesar Rp. 1.277,5 triliun, penerimaan pajak tersebut setara dengan 103,9% dari target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada tahun 2021 sebesar Rp 1.229,6 triliun. Meskipun demikian penerimaan pajak dari sektor keuangan selama tahun 2021 (*year on year*) mengalami kenaikan hanya sebesar 0,02%. Kenaikan penerimaan pajak dari sektor keuangan lebih kecil jika dibandingkan dengan delapan sektor lainnya (Kontan.co.id, 2022). Kenaikan penerimaan pajak yang tergolong rendah dari sektor keuangan diperparah dengan adanya kasus penghindaran pajak yang agresif oleh pelaku usaha di bidang perbankan. Salah satu kasus penghindaran pajak yang tergolong tindakan agresivitas pajak, yaitu tindakan yang dilakukan oleh salah satu perusahaan perbankan di Indonesia. PT. Bank Pan Indonesia (Panin) tahun 2016 yang melakukan suap untuk menurunkan

besaran kewajiban pajak yang harus dibayarkan kepada negara. Kewajiban pajak Bank Panin yang semula sebesar Rp 900 miliar, mengerucut secara signifikan dan hanya menjadi sebesar Rp 303 miliar (Kompas.com, 2022). Peneliti kebijakan publik perkumpulan Prakarsa, Ah Maftuchan menyampaikan bahwa yang melibatkan mantan Dirjen Pajak dan PT Bank Central Asia, Tbk (BCA) bisa menjadi alat masuk bagi penegak hukum untuk menelusuri kemungkinan kasus lain (Republik.co.id). Kasus ini bermula dari keberatan pihak BCA terhadap koreksi pajak yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak (DJP). BCA menilai bahwa hasil koreksi DJP terhadap laba fiskal Rp 6,78 triliun harus dikurangi sebesar Rp 5,77 triliun.

Alasan BCA karena sudah melakukan transaksi pengalihan aset ke BPPN. BCA mengklaim tidak ada pelanggaran terhadap pajak mereka, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) harus menyelidiki klaim BCA atas pengalihan aset tersebut sampai skema BLBI- BPPN. Karena jika melihat laporan keuangan BCA, kita akan mendapatkan adanya kejanggalan. Dimana indikasinya mengarah ke modus pengelakan pajak (*tax evasion*) dan penghindaran pajak (*tax avoidance*) (Sophian, 2022). Berdasarkan kajian data dari laporan keuangan BCA, itu terindikasi melakukan kurang bayar pajak penghasilan (PPh) sepanjang tahun 2001-2008. BCA hanya bayar sekitar 20-22 persen, bahkan di tahun 2001 hanya 1,23 persen. Padahal menurut dia sesuai dengan Undang-Undang nomor 17 tahun 2000 tentang pph, wajib pajak badan dengan penghasilan di atas Rp 100 juta sebesar 30 persen. Namun besaran pajak itu bisa turun sesuai dengan peraturan pemerintah menjadi 25 persen.

Jensen et al., (1976) dalam Panjaitan & Chariri, (2014) menjelaskan bahwa hubungan yang muncul ketika satu atau lebih prinsipal menyewa agen lain untuk melaksanakan tugas dan menetapkan otoritas pengambilan keputusan setiap orang secara alami mementingkan diri sendiri dan egois. Konflik keagenan, yang dapat mengakibatkan perlakuan pajak yang agresif, terjadi sebagai akibat dari perbedaan kepentingan kedua belah pihak (Zemzem & Khaoula, 2013). Seperti ketika pemegang saham ingin menurunkan biaya pajak melalui laba yang lebih rendah sementara manajemen ingin meningkatkan biaya dengan meningkatkan pendapatan yang lebih besar (Tandean & Winnie, 2016).

Memahami faktor-faktor ini penting untuk menciptakan kebijakan pajak yang lebih efektif dan adil. Penelitian lebih lanjut dapat membantu dalam mengidentifikasi cara untuk mengurangi agresivitas pajak dan meningkatkan kepatuhan pajak di kalangan perusahaan. Berdasarkan fenomena dan keterkaitan agresivitas pajak terhadap teori agensi diatas maka penulis memilih tiga variabel independen diantaranya *Leverage*, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan.

Leverage merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. *Leverage* mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya (Dina & Wahyuningtyas, 2022). Tingkat *leverage* yang terlalu tinggi juga dapat membawa risiko terkait dengan keterbatasan pembayaran bunga, risiko kebangkrutan, dan pengawasan yang lebih ketat dari otoritas pajak, yang mungkin dapat mengurangi agresivitas pajak perusahaan.

Komisaris Independen yaitu anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan langsung dengan manajemen perusahaan atau pemegang saham pengendali. Peran mereka adalah untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil oleh manajemen sejalan dengan kepentingan pemegang saham dan mempertimbangkan kepatuhan terhadap regulasi, termasuk pajak, semakin banyak komisaris independen yang terlibat dalam dewan, semakin kecil kemungkinan perusahaan terlibat dalam strategi penghindaran pajak yang terlalu agresif (Pratomo dan Rana, 2021).

Ukuran Perusahaan yang sering kali diukur berdasarkan total aset, pendapatan atau kapitalisasi pasar perusahaan. Di sisi lain, perusahaan kecil atau menengah mungkin memiliki insentif yang lebih besar untuk mencari cara-cara agresif dalam mengurangi beban pajaknya, karena mereka sering kali menghadapi lebih banyak tekanan finansial dan kurang memiliki sumber daya untuk melaksanakan strategi pajak yang lebih aman dan terstruktur (Tiaras dan Wijaya, 2015).

Menurut Zhou (2011) menjelaskan bahwa keberadaan komisaris independen di dalam sebuah perusahaan memiliki dampak yang baik, salah satunya adalah berdampak terhadap pengurangan perilaku agresivitas pajak. Hal ini karena adanya tuntutan teori agensi, dimana tugas utama dari komisaris independen adalah untuk menjaga kelangsungan perusahaan yang mana akan berdampak baik terhadap pemilik dan stakholder lainnya. Namun sebaliknya, menurut Suyanto dan Supramono (2012) adanya komisaris independen maka perusahaan akan lebih berhati-hati dalam melakukan kegiatan pengambilan keputusan didalam kebijakan perusahaan.

Keberadaan komisaris independen memiliki tugas untuk mengawasi kinerja dewan komisaris dan direksi dalam melakukan kegiatan tata kelola operasional perusahaan. Penelitian yang menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak karena dengan adanya komisaris independen yang banyak maka maka semakin kecil tindakan agresivitas pajak.

Menurut Windaswari dan Merkusiwati (2018) besar kecilnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi tingkat pendapatan sehingga berpengaruh juga terhadap tingkat pembayaran pajaknya. Penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan telah dilakukan oleh Rohmansyah (2017), Windaswari dan Merkusiwati (2018), serta Ayem dan Setyadi (2019). Namun menurut penelitian Sari (2020) dan Musyarrofah (2017),

ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan penelitian oleh Prasetyo dan Wulandari (2021), Maulana (2020), Junensie et al. (2020), Mustika (2017), serta Yauris dan Agoes (2019) menyatakan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi tingkat agresivitas pajak.

Pada penelitian-penelitian terdahulu terdapat hasil berbeda – beda terhadap agresivitas pajak, oleh karena itu penulis ingin mengulas penelitian ini guna menemukan hasil yang patut diperhatikan berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan melakukan penelitian mengenai pengaruh *Leverage*, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak. Penelitian ini akan diberi judul

“PENGARUH *LEVERAGE*, KOMISARIS INDEPENDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023.”

1.2 Perumusan Masalah

Dampak *Leverage*, komisaris independent, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak akan menjadi isu utama yang akan dicermati. Atas dasar masalah utama ini, empat pertanyaan penelitian dijelaskan, termasuk:

1. Apakah terdapat pengaruh *leverage*, komisaris Independen dan ukuran perusahaan terhadap Agresivitas Pajak secara simultan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2023?
2. Apakah terdapat pengaruh *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak secara

parsial pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023?

3. Apakah terdapat pengaruh Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak secara parsial pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023?
4. Apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak secara simultan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan diatas yang telah diidentifikasi, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage*, komisaris Independen, dan ukuran perusahaan terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh Komisaris Indipenden terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas

Pajak pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan dan terjawabnya rumusan masalah secara akurat. Dalam penulisan proposal ini dikemukakan beberapa manfaat, yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan ilmu akuntansi khususnya pada mata kuliah Akuntansi Perpajakan.
- b. Sebagai masukan empiris untuk pengembangan ilmu akuntansi khususnya mengenai akuntansi perpajakan.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktisi

- a. Bagi Perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan Perusahaan.
- b. Bagi peneliti, merupakan tugas dan syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat

dimanfaatkan dalam menambah pengetahuan dan digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, G. (2011). *Komisaris Independen dan Good Corporate Governance*.
- Ariffin, M., & Sitabuana, T. H. (2022). *Sistem Perpajakan Di Indonesia*. Prosiding Serina, 2(1), 523-534.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2018. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10: Jakarta.
- Dewi, N. K. H. S., & Putra, I. M. P. D. (2016). Pengaruh mekanisme corporate governance pada integritas laporan keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(3), 2269-2296.
- Dina, D. A. S., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020: Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting and Management Journal*, 6(1), 36-49.
- Dunbar et al. (2011) What do measures of tax aggressiveness measure?. National Tax Association Proceedings from the 103rd Annual Conference in Chicago
- Efillia, S. E. Fauziyah, & Isnaniati, S. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Inflasi Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi Vol. 8 No. 1*, 15-32.
- Ghozali, Imam (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25* (9th ed., Vol. 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiningsih, P. (2010). Pengaruh independensi, corporate governance, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. *Kajian Akuntansi*, 2(1), 247048.
- Hidayat, A., & Muliarsi, R. (2020). Pengaruh likuiditas, leverage dan komisaris independen terhadap agresivitas pajak perusahaan. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8 (1), 28–36.
- Himawan, H. M. (2020). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang go public di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1).

- Imam, F. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Manajemen Laba, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *JOM Fekon*, 3(1), 1205–1219.
- Indrasari, A., Yuliandhari, W. S., & Triyanto, D. N. (2016). Pengaruh komisaris independen, komite audit, dan financial distress terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 20(1), 117-133.
- Junensie, P. R., Trisnadewi, A. A. E., & Rini, I. G. A. I. S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Leverage dan Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan pada Perusahaan Industri Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 19(1), 67-77.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt dan Terry P. Warfield. (2011) *Accounting Principles. 10th Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc
- Lanis, R., & Richardson, G. (2011). The effect of board of director composition on corporate tax aggressiveness. *Journal of accounting and Public Policy*, 30(1), 50-70.
- Lestari, T., Suranta, E., Midiastuty, P. P., & Fachruzzaman. (2020). Pengaruh siklus hidup perusahaan terhadap penghindaran pajak dengan manajemen laba sebagai variabel intervening (The influence of the company ' s life cycle on tax avoidance with earnings management as an intervening variable). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (Jakman)*, 1(3), 169–180.
- Lind, D.A, William G.M., Samuel A.W. (2015). *Teknik-Teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mahanani, A., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2017). Pengaruh karakteristik perusahaan, sales growth dan csr terhadap tax avoidance
- Marpaung, C. O., & Latrini, N. M. Y. (2014). Pengaruh dewan komisaris independen, komite audit, kualitas audit dan kepemilikan manajerial pada perataan laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(2), 279-289.
- Martani, D. (2015). Pengaruh Kompensasi Manajemen Berbasis Saham terhadap Manajemen Pajak Perusahaan dengan Mempertimbangkan Fungsi Pengawasan Komite Audit. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 660-674.
- Maulana, I. A. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi Agresivitas pajak pada perusahaan properti dan real estate. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 155-163.

- Meirene, M., & Karyani, E. (2017). Risk governance and performance: research on Indonesian and Malaysian banking. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 20(2).
- Mgbame, C. O., Chijoke-Mgbame, M. A., Yekini, S., & Yekini, C. K. (2017). Corporate social responsibility performance and tax aggressiveness. *Journal of Accounting and Taxation*, 9(8), 101-108.
- Mustika, M., Ratnawati, V., & Silfi, A. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity dan Kepemilikan Keluarga terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) (*Doctoral dissertation, Riau University*).
- Musyarrofah, E., & Amanah, L. (2017). Pengaruh kepemilikan manajerial, leverage, dan size terhadap cash effective tax rate. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(9).
- Nadya, T. R., & Jaeni. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak. *JIMAT Universitas Pendidikan Ganesha, Vol 13 No. 2*
- Nugroho, R & Rosidy, D. (2019). Pengaruh Komisaris Independen Dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Agresivitas Pajak. *Info Artha*, 3(1), 55-65.
- Okadi, N., & Simbolon, S. (2023). Pengaruh Leverage, Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). Prosiding: Ekonomi dan Bisnis.
- Pajriyansyah, R., & Firmansyah, A. (2017). Pengaruh leverage, kompensasi rugi fiskal dan manajemen laba terhadap penghindaran pajak. *Keberlanjutan*, 2(1), 431-459.
- Panjaitan, C. M., & Chariri, A. (2014). *Pengaruh Tenure, Ukuran Kap Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Permatasari, N. B. I. (2019). Peran transparansi dalam mengurangi dampak tax avoidance terhadap cost of debt. *SKRIPSI-2019*.
- Prameisty, Dinda dkk. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di

Bursa Efek Indonesia. *JNBS. Vol 19:1*

- Prasetyo, A., & Wulandari, S. (2021). Capital Intensity, Leverage, Return on Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 134-147.
- Pratomo, D., & Rana, R. A. (2021). Pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit terhadap penghindaran pajak. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 91-103.
- Purnama, D. (2017). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1).
- Purnomo. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS. Yogyakarta: Fadilatama
- Puspita, D., & Febrianti, M. (2017). Faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, 19(1), 38-46.
- Puspitaningtyas, Z., & Kurniawan, A. W. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pandida Buku.
- Puspitasari, dan R. E. Ermawati. 2010. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi (Sensus Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Penelitian. Universitas Siliwangi Tasikmalaya*
- Putriningsih, Dewi, Eko Suyono, and Eliada Herwiyanti. "Profitability, Leverage, Composition of the Board of Commissioners, Audit Committee, and Fiscal Loss Compensation Against Tax Avoidance in Banking Companies." *Journal of Business and Accounting* 20.2 (2019): 77-92.
- Ramadani, D. C., & Hartiyah, S. (2020). Pengaruh, leverage, ukuran perusahaan dan komisaris independen terhadap agresivitas pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sampai 2018). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(2), 238-247.
- Rifai, A., & Atiningsih, S. (2019). Pengaruh leverage, profitabilitas, capital intensity, manajemen laba terhadap penghindaran pajak. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 135-142.

- Rina, N. F. 2016. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan (Size), Leverage, Return On Asset (ROA) dan Kepemilikan Keluarga terhadap Agresivitas Pajak. *Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Rohmansyah, B. (2017). Determinan kinerja perusahaan terhadap agresivitas pajak (studi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 21-37.
- Roslita, E., & Safitri, A. (2022). Pengaruh Kinerja dan Ukuran Perusahaan terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 25(2), 189-201.
<https://ibn.ejournal.id/index.php/ESENSI/article/download/482/378/>
- Saksakotama, P. H., & Cahyonowati, N. (2014). *Determinan integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Sari, E. D. P., & Marsono, S. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. *Aktual*, 5(1), 45-52.
- Setyadi, A., & Ayem, S. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, komite audit dan capital intensity terhadap agresivitas pajak (studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 228-241.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono, (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.
- Suprimarini, N. P. D., & Suprasto, B. (2017). The influence of corporate social responsibility, audit quality, and institutional ownership on tax aggressiveness. *E-Journal of Accounting*, 19(2), 1349-1377.
- Suyanto, K. D., & Supramono, S. (2012). Likuiditas, leverage, komisaris independen, dan manajemen laba terhadap agresivitas pajak perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(2).
- Sophian, S., & Putra, J. E. (2022). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap tax avoidance pada perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2020. 3(1).

- Tandean, V. A., & Winnie. (2016). The effect of good corporate governance on tax avoidance: An empirical study on manufacturing companies listed in IDX period 2010-2013. *Asian Journal of Accounting Research*, 1(1), 28-38.
- Tiaras, I., & Wijaya, H. (2015). Pengaruh likuiditas, leverage, manajemen laba, komisaris independen dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 380-397.
- Undang-Undang RI Nomor 16 Tahun 2009. Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan Menjadi Undang-undang
- Wahyuni, T., & Wahyudi, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Sales Growth dan Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 394-403.
- Wekke, d. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku CV. Adi Karya Mandiri.
- Wicaksono, A. P. N. (2017). Koneksi politik dan agresivitas pajak: Fenomena di indonesia. *Akuntabilitas*, 10(1), 167-180.
- Winarto, H., & Mulyadi, J. (2019). Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Penyajian Other Comprehensive Income Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 7(3).
- Windaswari, K. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2018). Pengaruh koneksi politik, capital intensity, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan pada agresivitas pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(3), 1980-2008.
- Wulandari, D. S. (2022). Tindakan Agresivitas Pajak dipandang dari Teori Akuntansi Positif. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 554-569. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.631>
- Yauris, A. P., & Agoes, S. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 979-987.

- Yanthi, K. A. E. (2022). Pengaruh Kepemilikan insitusal, Kepemilikan Managerial, Proporsi Komisaris Independen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Integritas Laporan Keuangan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019 (*Doctoral dissertation, Universitas mahasaraswati denpasar*).
- Yoehana, Maretta. (2013). *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak*.
- Zemzem, Ahmed, and Khaoula Ftouhi. "The effects of board of directors' characteristics on tax aggressiveness." *Research Journal of Finance and Accounting* 4.4 (2013): 140-147.
- Zhou, Y. (2011). *Ownership structure, board characteristics, and tax aggressiveness. Thesis of Lingnan University*.